

# Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Penyerapan Tenaga Kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara

Aisyah Sukry<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo  
Email: aisyahsukry70@gmail.com

**Abstract.** *The importance of the processing industry roles in the process of economic development, especially in North Luwu Regency, is related to the conditions of economic development.. The profit level of an industry is a reflection of the success industry that will be able to fulfill its obligations and have more potential to develop. The development of an industry is largely influenced by its labors, the better the productivity of the labors, the more production it produces, which affects the employment in the area. In every region such as North Luwu Regency, implementation of development expects high economic growth that accompanied by equity, so that it will improve the public prosperity and quality of life. As it mentioned condition, community empowerment is very important so that the community in PT. Gangking Raya, North Luwu Regency is more empowered and can take advantage of its potential in existing processing resources. The analysis method in this research was simple linear regression method. The results showed that the value of t-count 3.609 > t-table 2.010 and probability (sig t) 0.001 < 0.05, it can be concluded that community empowerment has a positive and significant effect on the employment of PT. Gangking Raya, North Luwu Regency.*

**Key words:** community empowerment, employment

*Pentingnya peranan industri pengolahan dalam proses pembangunan ekonomi khususnya di Kabupaten Luwu Utara berkaitan dengan kondisi pembangunan ekonomi. Tingkat keuntungan suatu industri merupakan pencerminan keberhasilan suatu industri tersebut akan mampu memenuhi kewajibannya dan lebih berpotensi berkembang. Perkembangan suatu industri sebagian besar dipengaruhi tenaga kerjanya, semakin baik produktivitas tenaga kerja, semakin banyak hasil produksinya sehingga berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja yang terjadi di daerah tersebut. Setiap wilayah seperti Kabupaten Luwu Utara dalam melaksanakan pembangunannya mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya. Melihat kondisi seperti yang telah disebutkan, pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan agar masyarakat di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumber daya yang ada. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan diketahui nilai  $t_{hitung}$  3,609 >  $t_{tabel}$  2,010 dan probabilitas (sig t) 0.001 < 0,05 maka dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara.*

**Kata kunci:** pemberdayaan masyarakat, penyerapan tenaga kerja

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat ikut berpartisipasi di dalamnya. Pemberdayaan masyarakat saat ini menjadi istilah yang berkembang dalam dimensi ilmu administrasi, juga berkembang dengan berbagai konsep. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses untuk mewujudkan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui sebuah proses memandirikan masyarakat itu sendiri.

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu kabupaten yang mengalami kesenjangan sosial ekonomi akibat perbedaan pendapat masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Luwu Utara. Pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Luwu Utara berdasarkan karakteristik individu, diantaranya umur, pendidikan dan jenis kelamin. Pentingnya peranan industri pengolahan dalam proses pembangunan ekonomi khususnya di Kabupaten Luwu Utara berkaitan dengan kondisi pembangunan ekonomi. Setiap jenis industri pasti mengharapkan bisa menghasilkan keuntungan, baik itu industri besar maupun industri kecil. Tingkat keuntungan suatu industri merupakan pencerminan keberhasilan suatu industri tersebut akan mampu memenuhi kewajibannya dan lebih berpotensi berkembang. Perkembangan suatu industri sebagian besar dipengaruhi tenaga kerjanya, semakin baik produktivitas tenaga kerja, semakin banyak hasil produksinya. Setiap wilayah seperti Kabupaten Luwu Utara dalam melaksanakan pembangunannya mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya.

Dusun Baloli merupakan salah satu dusun di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang terdapat industri pengolahan batu pecah PT.Gangking Raya. PT.Gangking Raya adalah suatu industri yang kegiatan utamanya adalah mengolah batu pecah untuk dijadikan bahan utama dalam pembuatan aspal. Melihat potensi industri sangat baik, tidak berarti dalam proses usahanya tidak menghadapi hambatan dan tantangan. Seperti yang dikatakan Anoraga dalam Istiqomah (2018), bahwa suatu usaha menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan informasi; faktor produksi; sarana dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik.

Permasalahan ini masih ditemukan dalam industri pengolahan batu pecah PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara, permasalahan yang bersifat internal yaitu kualitas sumber daya manusia yang rendah dan kurangnya pembinaan dari pihak pengelola industri. Kurangnya kualitas sumber daya manusia akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu industri tersebut jika tidak ada tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh pihak pengelola industri itu sendiri. Melihat kondisi seperti yang telah disebutkan, pemberdayaan sangat penting dilakukan agar masyarakat di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumber daya yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera (Wulandari, 2014). Sedangkan menurut Afifulloh (2017) pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat yang lemah untuk bisa menjadi kuat, yang pasif menjadi aktif, dan yang tidak produktif untuk bisa menjadi produktif. Pendapat (Sari, 2018) sejalan dengan pendapat di atas bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha untuk memberikan daya atau penguatan kepada masyarakat, di mana masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri agar masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Hal tersebut menjadi sangat penting untuk keberlanjutan pembangunan yang bertujuan untuk terus menerus memperbaiki mutu hidup.

### **Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Hidayah (2013), tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut, dengan demikian untuk menuju mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik material.

Pemberdayaan masyarakat hendaklah mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berpikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk yang diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan. Kondisi afektif adalah merupakan *sense* yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku. Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan ketrampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktivitas pembangunan (Hidayah, 2013).

### **Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat**

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan (Najiati dalam Evliyani, 2018). Adapaun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

#### 2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan diawasi oleh masyarakat.

#### 3. Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (*the have little*).

#### 4. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

## **Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar hingga mencapai status mandiri, meskipun demikian dalam rangka mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

1. Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian (Ambar dalam Hidayah, 2013).

Menurut Mardikanto dalam Sari (2018) dalam pemberdayaan masyarakat memiliki 4 tahapan, antara lain:

### **1. Tahapan Pertama Seleksi Lokasi**

Seleksi wilayah sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh lembaga pihak-pihak terkait dan masyarakat. Seleksi lokasi untuk menentukan lokasi masyarakat miskin yang benar-benar harus diberdayakan.

### **2. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat**

Sosialisasi merupakan upaya untuk mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat. Proses sosialisasi menjadi penting karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan.

### **3. Proses Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam proses tersebut masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Kajian keadaan pedesaan partisipatif
- b. Pengembangan kelompok
- c. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan
- d. Monitoring dan evaluasi partisipatif

### **4. Pemandirian Masyarakat**

Arah kemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya karena prinsip pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya. Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh satu tim fasilitator yang bersifat multi disiplin. Tim pendamping ini merupakan salah satu faktor eksternal dalam pemberdayaan masyarakat. Peran tim pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu melanjutkan kegiatannya secara mandiri.

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Dalam penyerapan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal tersebut antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. Dalam dunia usaha tidaklah memungkinkan mempengaruhi kondisi tersebut, maka hanyalah pemerintah yang dapat menangani dan mempengaruhi faktor eksternal. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal dan pengeluaran non upah (Adil, 2017).

### **HIPOTESIS**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Diduga adanya pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja pada PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara.

### **METODE PENELITIAN**

#### ***Desain Penelitian***

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif statistik, uji validitas dan reliabilitas, regresi linear sederhana, uji hipotesis.

#### ***Tempat dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Gangking Raya yang terletak di Dusun Baloli, Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai Bulan Oktober 2020.

### ***Populasi dan Sampel***

Penelitian ini mengambil semua populasi sebanyak 50 orang karyawan yang bekerja di PT.Gangking Raya. Menurut Arikunto (dalam Perdana & Jember, 2017) berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka dapat diambil keseluruhan populasi yang ada sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian di PT.Gangking Raya adalah 50 responden.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan PT.Gangking Raya. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan dokumen-dokumen lain, baik berupa buku-buku, atau hasil penelitian lain, yang memiliki korelasi signifikan dengan objek penelitian.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam usaha untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pengolahan data, maka digunakan teknik pengumpulan data yakni: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Dusun Baloli merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Di Dusun Baloli terdapat sebuah industri pengolahan batu pecah yang dikenal oleh masyarakat dengan nama PT.Gangking Raya. Perusahaan tersebut didirikan sejak tahun 2016 dengan luas wilayah 1,5 ha dan sampai tahun 2020 memiliki jumlah karyawan sebanyak 200 orang yang terbagi menjadi karyawan tetap dan karyawan lepas. Adapun jumlah karyawan tetap sebanyak 50 orang dan 150 orang lainnya adalah karyawan lepas yang sewaktu-waktu dapat dibagi ke beberapa cabang PT.Gangking Raya yang ada di Sulawesi Selatan.

### ***Hasil Analisis Data***

Berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian pada karyawan PT.Gangking Raya di Dusun Baloli, Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, sampel data sekaligus

populasi yang diperoleh serta diolah mempunyai beberapa karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir dari responden PT.Gangking Raya.

### ***Karakteristik Responden***

Adapun responden dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	47	94%
2	Perempuan	3	6%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang (94%) dan perempuan 3 orang (6%). Hal ini menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki.

**Tabel** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15-34	38	76%
2	35-54	8	16%
3	55-74	4	8%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian dilihat dari usia responden diketahui jumlah responden lebih dominan berusia 15-34 tahun yaitu sebanyak 38 orang (76%), kemudian usia 35-54 tahun yaitu sebanyak 8 orang (16%), dan yang paling sedikit usia 55-74 tahun sebanyak 4 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang berusia 15-34 tahun lebih merasakan manfaat keberadaan PT.Gangking Raya.

**Tabel** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S1	4	8%
2	SMA	22	44%
3	SMP	14	28%
4	SD	10	20%
<b>Total</b>		50	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian dilihat dari pendidikan terakhir responden diketahui jumlah responden yang lebih mendominasi yaitu pada pendidikan terakhir SMA berjumlah 22 orang (44%), kemudian pada tingkat SMP berjumlah 14 orang (28%), kemudian pada tingkat SD berjumlah 10 orang (20%), dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat S1 berjumlah 4 orang (8%).

### ***Analisis Statistik Deskriptif***

**Tabel** Analisis Stastistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X	50	52	77	66,40	5,897
Total_Y	50	10	24	18,36	3,906
Valid N	50				

1. Berdasarkan tabel terlihat bahwa variabel pemberdayaan masyarakat (X) jawaban minimum sebesar 52 dan maksimum sebesar 77 dengan rata-rata total jawaban 66,40 dan standar deviasi sebesar 5,897. Artinya pada jawaban minimum rata-rata responden menjawab pada pada pilihan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (ST), dan ragu-ragu (R), pada jawaban maksimum rata-rata responden menjawab pada pilihan setuju (S) dan sangat setuju (SS). Dengan total rata-rata jawaban responden adalah jumlah jawaban dibagi dengan jumlah responden dengan penyimpangan sebesar 5,897.
2. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel penyerapan tenaga kerja (Y) jawaban minimum 10 dan maksimum sebesar 24 dengan rata-rata total jawaban 18,36 dan standar deviasi sebesar 3,906. Artinya pada jawaban minimum rata-rata responden menjawab pada pilihan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), dan ragu-ragu (RR), pada maksimum rata-rata responden menjawab pada pilihan setuju (S), dan sangat setuju (SS). Dengan total rata-rata jawaban responden adalah jumlah jawaban dibagi jumlah responden dengan penyimpangan 3,906.

### **Uji Validitas**

Ketentuan penilai validitas yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data tersebut dapat dikatakan valid, dan suatu ketentuan juga dapat dikatakan valid dengan melihat nilai signifikansi (Sig), jika Signifikansi  $<$  0,05 maka data tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel Uji Validitas**

NO	Variabel	Pernyataan	Sig. (2-Tailed)	Kreteria Valid	Keterangan
1	X	X1	0,000	0,005	Valid
		X2	0,000		
		X3	0,000		
		X4	0,001		
		X5	0,000		
		X6	0,000		
		X7	0,000		
		X8	0,000		
		X9	0,000		
		X10	0,000		
		X11	0,000		

NO	Variabel	Pernyataan	Sig. (2-Tailed)	Kreteria Valid	Keterangan
		X12	0,000		
		X13	0,000		
		X14	0,001		
		X15	0,004		
		X16	0,001		
2	Y	Y1	0,001	0,005	Valid
		Y2	0,000		
		Y3	0,000		
		Y4	0,000		
		Y5	0,000		

Seperti yang terlihat pada tabel di atas uji validitas masing-masing variabel nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada variabel X (pemberdayaan masyarakat) dapat dinyatakan valid.

### **Uji Reliabilitas**

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai *Cronbach's Alpha Based Standardized item* > 0,60. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen dapat juga dilihat dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha Based Standardized item* sebagai berikut.

**Tabel Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
1	X	0,774	0,60	Reliabilitas
2	Y	0,774	0,60	Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas masing-masing variabel yang terlihat pada tabel di dapatkan nilai *cronbach's alpha Based Standardized item* > 0,60 sehingga di simpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y (penyerapan tenaga kerja) dalam penelitian ini reliabel.

### **Regresi Linear Sederhana**

Untuk melihat apakah Pemberdayaan Masyarakat (X) mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara, dalam hal ini digunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS ver 22, ringkasan hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

$Y = a + Bx + e$			
	Coefficient	t-statistic	Sig
Konstanta	7,241	2,320	0,25
X	0,170	0,047	0,001

N = 50  
 $R^2 = 0,213$   
Adj.  $R^2 = 0,197$   
F-Statistic = 13,023 Sig.= **0,001<sup>b</sup>**

Variabel dependen adalah penyerapan tenaga kerja (Y) dan variabel independen adalah pemberdayaan masyarakat (X)

Berdasarkan hasil pengolahan regresi sederhana yang ditunjukkan dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear sederhana 7,241, dengan ini koefisien regresi variabel pemberdayaan masyarakat (X) 0,170. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bX + e$  sebagai berikut  $Y = 7,241 + 0,170X + e$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 7,241 diasumsikan bahwa jika variabel bebas pemberdayaan masyarakat (X) = 0, maka penyerapan tenaga kerja sebesar 7,241 satuan.
2. Koefisien (X) b = 0,170 yang menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap penyerapan tenaga kerja, atau dengan kata lain setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan pada pemberdayaan masyarakat, maka berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara meningkat sebesar 0,170 satuan.

### ***Uji Hipotesis***

#### **Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh secara dominan dengan taraf signifikan 0,05. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas (sig t) >  $\alpha$  (0,05) atau t hitung < t tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika probabilitas (sig t) <  $\alpha$  (0,05) atau t hitung > t tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk melihat nilai t tabel yaitu  $t = (df=N-k)$ ,  $df = (50-2) = 48$ , t tabel = 2,010.

Berdasarkan output SPSS maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,241	3,121		2,320	0,025
Pemberdayaan Masyarakat (X)	0,170	0,047	0,462	3,609	0,001

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3,609 dan nilai probabilitas (sig t) sebesar 0,001. Karena nilai t hitung  $3,609 > t$  tabel 2,010 dan probabilitas (sig t)  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara.

### R – Square (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Untuk melihat nilai R<sup>2</sup>, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel R-Square (R<sup>2</sup>)**

Model	R	Model Summary		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	0,462 <sup>a</sup>	0,213	0,197	3,500

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat (X)

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya korelasi (R) yaitu sebesar 0,462 yang artinya korelasi pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja tergolong kuat. Dari tabel di atas diperoleh koefisien *Adjusted R square* sebesar 0,197 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 19,7%, sedangkan sisanya  $100\% - 19,7\% = 80,3\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel.

### ***Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Penyerapan Tenaga Kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di PT.Gangking Raya Dusun Baloli, Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi yaitu Sig.  $0,001 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh

Purnawan (2019) yang menyatakan bahwa semakin besar dukungan (pemberdayaan) yang dilakukan maka semakin tinggi upaya masyarakat untuk berusaha sehingga tingkat penyerapan tenaga kerja juga semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, apabila pemberdayaan yang dilakukan semakin berkurang, maka kecenderungan masyarakat untuk berusaha juga semakin berkurang, sehingga berakibat terhadap rendahnya penyerapan tenaga kerja dan hal ini juga didukung dari hasil penelitian Azizah, Zauhar, Soeaidy (2015), kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat bermanfaat untuk mengubah perilaku penganggur, baik pengetahuannya maupun sikapnya. Usaha produktif yang dilakukan oleh beberapa kelompok juga membuka kesempatan kerja bagi penganggur. Selain itu pemberdayaan masyarakat juga menekankan partisipasi masyarakat untuk menemukan masalahnya sendiri, mengatasi dengan program kerja yang sesuai dengan mengatur penyelenggaraan untuk keberlanjutannya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara maka dihasilkan kesimpulan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara.

### ***Keterbatasan Penelitian***

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut yaitu dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda antar responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

### ***Implikasi***

Pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengandung implikasi agar PT.Gangking Raya yang ada di Dusun Baloli, Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara bisa memberikan manfaat kepada masyarakat terutama dalam hal memberdayakan masyarakat di sekitar Kabupaten Luwu Utara dan memberikan efek positif salah satunya dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta analisis dalam penelitian tentang pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja di PT.Gangking Raya Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut:

1. Bagi industri PT.Gangking Raya, perlu meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang dengan melakukan monitoring mengenai apa yang dibutuhkan oleh karyawan yang bekerja di PT.Gangking Raya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan melihat pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2006-2015. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.*
- Afifulloh, M. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Islam Negeri Metro. Metro.*
- Evliyani. 2018. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Anggaran Dana Desa (ADD) di Desa Wayharu Kecamatan Bangkunt Belimbing Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.*
- Hidayah, R.D. 2013. Pemberdayaan Masyarakat untuk Memajukan Desa Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi. Fakultas Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.*
- Istiqomah, A. 2018. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga). *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.*
- Purnawan, A & Rohimat.N. 2019. Analisis Dampak Pemberdayaan Masyarakat Peternak Sapi Perah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja melalui Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS). *Jurnal Soshum Insentif 2 (1), 80-94*
- Perdana, G.H. A & I M.J. 2017. Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati. *E-Jurnal EP Unud 6(7), 1212-1242*
- Sari, E. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Ekonomi *Creative* (KECE) di Kampung Purnama Tunggal (Studi pada Dinas Perindustrian Lampung Tengah). *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.*
- Wulandari, A.P. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.*